

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh literasi digital guru, *Contextual Teaching and Learning* dan manajemen kelas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baturraden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital, *Contextual Teaching and Learning*, manajemen kelas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baturraden tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan literasi digital guru, *Contextual Teaching and Learning* dan manajemen kelas maka semakin meningkat minat belajar ekonomi siswa.
2. Literasi digital guru berpengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baturraden tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar ekonomi siswa akan meningkat bilamana literasi digital guru dilaksanakan dengan baik.
3. *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baturraden tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar ekonomi siswa akan meningkat bilamana penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dengan baik.
4. Manajemen kelas berpengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baturraden tahun ajaran 2023/2024. Dari hasil

tersebut menunjukkan bahwa minat belajar ekonomi siswa akan meningkat bilamana manajemen kelas diterapkan dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa integrasi literasi digital yang tinggi pada guru, penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan manajemen kelas yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan teknologi secara efektif dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas dan relevansi materi bagi siswa, sementara model CTL yang mengaitkan pembelajaran dengan konteks dunia nyata dapat membuat siswa lebih termotivasi dan terlibat. Selain itu, manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung keteraturan, dan meminimalkan gangguan serta berkontribusi pada peningkatan minat belajar. Kombinasi dari ketiga faktor ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.
2. Membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana literasi digital guru, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan manajemen kelas dapat dioptimalkan untuk meningkatkan minat belajar tidak hanya

mata pelajaran ekonomi. Peneliti dapat memperdalam analisis dengan mengeksplorasi variabel tambahan seperti perbedaan demografis siswa, pengaruh budaya sekolah, serta tingkat penerimaan teknologi di berbagai konteks pendidikan. Selain itu, penelitian ini mendorong pengembangan dan pengujian model intervensi yang lebih komprehensif dan holistik, yang dapat diterapkan di berbagai tingkat pendidikan untuk memastikan efektivitas yang lebih luas. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari integrasi ketiga faktor ini terhadap minat belajar siswa.

3. Siswa dapat meningkatkan minat belajar ketika guru mampu memanfaatkan literasi digital secara efektif, mengaitkan pembelajaran dengan konteks dunia nyata melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan menciptakan lingkungan kelas yang teratur dan kondusif. Dengan literasi digital guru yang baik, siswa dapat menikmati pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Model CTL membuat materi pelajaran lebih relevan dan aplikatif, membantu siswa memahami pentingnya pengetahuan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen kelas yang baik juga memberikan suasana belajar yang lebih nyaman dan terfokus, memungkinkan siswa untuk lebih konsentrasi dan termotivasi dalam proses belajar. Secara keseluruhan, kondisi-kondisi ini dapat membuat pembelajaran ekonomi lebih menarik dan bermakna bagi siswa, mendorong mereka untuk lebih berpartisipasi aktif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

4. Guru perlu mengembangkan literasi digital, mengadopsi model *Contextual Teaching and Learning*, dan memperbaiki manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi digital yang baik dilihat dari pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Menggunakan model CTL, guru dapat mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata, membantu siswa melihat relevansi dan pentingnya apa yang mereka pelajari. Selain itu, manajemen kelas yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan mendukung, yang memungkinkan siswa belajar dengan lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengintegrasikan ketiga indikator ini, guru dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat faktor di luar variabel yang tidak semua dapat digunakan dalam memengaruhi minat belajar. Penelitian ini hanya dibatasi dengan variabel eksternal yaitu literasi digital guru, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, dan manajemen kelas. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel internal seperti latar belakang keluarga, motivasi pribadi siswa, kondisi fisik dan psikologi siswa. Selain itu beberapa variabel yang memengaruhi seperti kualitas dan sumber belajar, faktor lingkungan sekolah, pengalaman belajar sebelumnya dan kebijakan sekolah dan kurikulum. Bertujuan untuk mengetahui variabel lain yang dapat memengaruhi minat belajar ekonomi.